



► FESTIVAL SASTRA YOGYAKARTA 2025

1.465 Penyair Berkompetisi dalam Sayembara Puisi

Sebanyak 4.395 puisi meramaikan gelaran Festival Sastra Yogyakarta (FKY) 2025. Puisi dari 1.465 penyair tersebut berkompetisi dalam sayembara puisi bertema *Rampak*. Dewan juri menyeleksi seluruh puisi menjadi 20 besar, untuk kemudian terpilih lima terbaik.

Adapun puisi yang menjadi juara satu hingga lima secara berturut-turut yaitu *Lintasan Rakit di Muara Code* (karya

Astrajingga Asmarasubrata dari Cirebon), *Tabuh Keraton* (Badrul Munir Chair, Grobogan), *Pelajaran Pertama dari Sebuah Rebab* (Yana Rosdiana, Bandung), *Kosmologi Garam* (Khotibul Umam, Bondowoso), dan *Nyesek* (S. Kamar, Lombok).

Para pemenang mendapatkan hadiah uang serta piala, yang diserahkan oleh Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya. Dalam kesempatan ini, Aman turut membacakan puisinya.

"Jogja, tempat di mana kita bisa merasakan makna kata pulang. Walaupun kota itu bukan asal muasal kita, selayaknya rumah, kota ini tahu bagaimana menempatkan perannya dengan baik, seperti bagaimana rasa menempatkan dirinya jauh di dalam relung hati. Kata orang, Bandung diciptakan kala Tuhan sedang tersenyum."

► Halaman 10



Para pemenang sayembara puisi bertema *Rampak* dalam Festival Sastra Yogyakarta 2025 di Taman Budaya Embung Giwangan, Kota Jogja, Sabtu (2/8).

1.465 Penyair...

"Tetapi menurutku, Jogja diciptakan ketika Tuhan sedang jatuh cinta," kata Aman di Grha Budaya, Taman Budaya Embung Giwangan, Kota Jogja, Sabtu (2/8).

Aman mengatakan dari mana saja asalnya, selama bisa memberikan kreativitas bagi Jogja, maka semua orang bisa menjadi bagian dari masyarakat Jogja. "Maka sepatutnya kita adalah masyarakat Jogja, masyarakat budaya Jogja, dan masyarakat sastra Jogja yang luar biasa," kata Aman, yang sekaligus membuka FSY 2025 bertema *Rampak*.

FSY yang sudah memasuki tahun ke-4 ini merupakan inisiasi Pemerintah Kota Jogja, melalui Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja.

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan bahwa *Rampak* bermakna kebersamaan dan kerja kolaborasi. Dengan semangat kolaborasi bersama banyak pihak ini pula, FSU 2025 bisa terselenggara dengan baik.

Dari tahun ke tahun, partisipasi masyarakat selalu bertumbuh dan berkembang. Partisipan FSU tidak hanya dari dalam, tapi juga masyarakat luar Jogja. "Harapannya, FSU bisa

berkelanjutan dan menjadi ruang temu seluruh insan, komunitas, dan masyarakat sastra Jogja, serta Indonesia," katanya.

Yetti berharap ke depan FSU bisa menjangkau masyarakat lebih luas lagi, termasuk dari luar negeri. "Mari mewujudkan keberagaman, tetap nyawiji, tetap kolaborasi, dan semakin baik dari tahun ke tahun," ujar Yetti.

Dalam pembukaan FSU 2025 ini, banyak seniman yang turut ambil bagian. Terdapat penampilan dari anak-anak yang sebelumnya memenangi kompetisi geuritan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

